

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. 2022. "Makna Kultural Sesaji dan Prosesi dalam Tradisi Nadran di Desa Lontar Kabupaten Serang Provinsi Banten (Kajian Etnolinguistik)". *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini berjudul "Makna Kultural Sesaji dan Prosesi Tradisi Nadran di Desa Lontar Kabupaten Serang Provinsi Banten (Kajian Etnolinguistik)". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk satuan lingual pada sesaji dan prosesi Tradisi Nadran, serta mendeskripsikan makna leksikal dan makna kultural yang terdapat pada sesaji dan prosesi Tradisi Nadran di Desa Lontar.

Bentuk penelitian berupa deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode cakap dan metode simak. Metode cakap memiliki teknik dasar yaitu teknik pancing, teknik lanjutannya adalah teknik cakap bertemuka muka. Metode simak memiliki teknik dasar yaitu teknik sadap, teknik lanjutannya adalah simak libat cakap, teknik rekam, dan catat. Data dianalisis dengan metode padan dan agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) Dan teknik lanjutan teknik sisip. Penelitian ini menggunakan penyajian hasil analisis data secara informal.

Berdasarkan penelitian, bentuk satuan lingual yang terdapat pada sesaji dan prosesi Tradisi Nadran terdiri dari monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Makna leksikal adalah makna berdasarkan KBJB (Kamus bahasa Jawa Banten) dan Kamus bahasa Jawa-Indonesia. Adapun makna kultural adalah makna yang ada pada masyarakat yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat Lontar. Berdasarkan penelitian ini ditemukan simbol-simbol budaya yang terkandung dalam Tradisi nadran berupa 1) simbol membuang ketidakberuntungan, 2) simbol harapan, 3) simbol nasihat, 4) simbol usaha, dan 5) simbol takdir. Makna kultural dari setiap sesaji dan prosesi Tradisi Nadran merupakan ajaran dan nasihat-nasihat para leluhur yang ditujukan kepada masyarakat Desa Lontar.

Kata Kunci: tradisi nadran, etnolinguistik, satuan lingual, makna leksikal, makna kultural

ABSTRACT

Hasanah, Uswatun. 2022. "Cultural Meaning of Offerings and Processions in the Nadran Tradition in Lontar Village, Serang Regency, Banten Province (Ethnolinguistic Study)". Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

This research is entitled "The Cultural Meaning of Offerings and Nadran Tradition Processions in Lontar Village, Serang Regency, Banten Province (Ethnolinguistic Study)". The purpose of this study was to describe the form of the lingual unit in the offerings and processions of the Nadran Tradition, as well as to describe the lexical and cultural meanings contained in the offerings and processions of the Nadran Tradition in Lontar Village.

The form of the research is descriptive qualitative. The method used in data collection is the method of speaking and the method of listening. The proficient method has a basic technique, namely the fishing technique, the next technique is the face-to-face skill technique. The listening method has a basic technique, namely tapping technique, the next technique is listening to conversational engagement, recording and note-taking techniques. Data were analyzed by identity and distributional methods using direct division techniques (BUL) and advanced insertion techniques. This study uses an informal presentation of the results of data analysis.

Based on the research, the form of the lingual unit found in the offerings and processions of the Nadran Tradition consists of monomorphemic, polymorphemic, and phrases. The lexical meaning is the meaning based on the KJB (Javanese-Banten Dictionary) and the Javanese-Indonesian Dictionary. The cultural meaning is the meaning that exists in the community related to the culture of the Lontar community. Based on this research, it was found that the cultural symbols contained in the Nadran Tradition are 1) symbols of throwing away misfortune, 2) symbols of hope, 3) symbols of advice, 4) symbols of business, and 5) symbols of destiny. The cultural meaning of each offering and procession of the Nadran Tradition is the teachings and advices of the ancestors addressed to the people of Lontar Village.

Keywords: nadran tradition, ethnolinguistics, lingual unit, lexical meaning, cultural meaning